

RANCANGAN PROJEK
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJARAN PANCASILA
TEMA KEARIFAN LOKAL



SMK
KELAS X
TP 2022/2023

INFORMASI UMUM

- A. Penyusun : Tim P5 SMK Yadika Manado
- B. Tema : Kearifan Lokal
- C. Topik Projek : Menelusuri Budaya Masa Lampau
- D. Alokasi Waktu :
- E. Sarana dan Prasarana :
 - Lingkungan Sekolah SMK Yadika Manado
 - PC atau Laptop
 - Handphone Android
- F. Target Peserta Didik : Peserta Didik Kelas X SMK Yadika Manado
- G. Relevansi Tema Dan Topik Projek untuk Satuan pendidikan :
 1. Statistik kebudayaan tahun 2017 mencatat bahwa jumlah kesenian yang akan punah mencapai angka 143, terdiri atas seni rupa, seni musik, seni teater, seni tari, sastra dan kesenian lainnya.
 2. Statistik kebudayaan tahun 2018 juga mencatat ada 34 bahasa daerah yang akan punah. Hal ini penting untuk jadi perhatian kita bersama karena beberapa ragam seni dan bahasa daerah merupakan hasil akumulasi pengetahuan lokal masyarakat
 3. Sekolah sebagai salah satu institusi budaya memiliki peran untuk ambil bagian dari upaya pelestarian budaya lokal yang kini keadaannya semakin terancam dari waktu ke waktu.
 4. Sekolah yang dapat memberikan pengalaman akan keberagaman budaya yang dibutuhkan, diikuti dengan refleksi pada tahapannya akan membentuk masukan dan pengalaman positif dari keberagaman itu sendiri. sehingga akan menghasilkan peserta didik yang mampu mengelola perbedaan secara konstruktif, beradaptasi dengan baik, membangun sinergi atas perbedaan sehingga sekolah dapat mendorong peserta didik lebih mudah dan siap menjadi bagian dari masyarakat global.
 5. Budaya dapat mengarahkan kita untuk berpikir, merasa, bertindak, dan berkarya ke arah benar salah, baik buruk, pantas tidak pantas.

KOMPONEN INTI

Deskripsi Singkat Proyek

- Mempersiapkan peserta didik untuk menggaungkan kearifan lokal yang ditemui dan bermakna sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya
- Membagikan pengetahuan akan kearifan lokal kepada warga sekolah dan masyarakat
- Mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila

A. Dimensi dan Sub Elemen dari Profil Pelajaran Pancasila yang berkaitan Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global

Sub Elemen :

Bernalar Kritis :

Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil Keputusan.

Berkebinekaan Global :

Mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

Rumusan Kompetensi :

1. Peserta didik mampu memproses informasi dan gagasan jenis – jenis kearifan lokal di daerahnya masing – masing
2. Peserta didik mampu menganalisis warisan masa lampau di Provinsi Sulawesi Utara
3. Peserta didik mampu menghargai budaya
4. Peserta didik mampu berkomunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama
5. Peserta didik mengalami pengalaman kebinekaan dan menunjukkan sikap menghargai perbedaan dalam proses pembelajaran

B. Tujuan

Mengangkat kearifan lokal dan menelusuri warisan masa lampau di daerah sekitar SMK YADIKA MANADO atau kabupaten atau provinsi, seperti: sastra lisan (pantun, cerita rakyat, peribahasa), tradisi, artefak budaya, produk kesenian dan kerajinan merupakan warisan leluhur yang sangat bernilai yang ada di Sulawesi utara.

C. Alur Kegiatan Proyek Secara Umum

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai proyek

Komitmen

Komitmen seluruh warga sekolah untuk menjalankan aksi yang disepakati. Nilai atau inti pembelajaran tidak akan didapatkan bila siswa melihat bahwa

sekolah tidak konsisten dan berkomitmen membangun kesadaran ini pada ekosistemnya.

Guru membekali diri dengan pengetahuan tentang Kearifan Lokal.

Sarana Prasarana

Guru mengidentifikasi sarana prasana yang dimiliki masing – masing siswa yang akan digunakan dalam pengembangan proyek.

Peran Guru

Fasilitator	: Memfasilitasi kegiatan, menyediakan media belajar, lembar belajar, lembar kerja dan lain-lain.
Moderator	: Memoderasi diskusi, memberikan pertanyaan pemantik, menutup dengan kesimpulan.
Penyedia Informasi	: Menyediakan artikel, video, tautan informasi.
Mentor	: Membimbing siswa dalam mengembangkan proyek

Kolaborasi dan Narasumber

Guru dan murid masih memiliki keterbatasan dan keterampilan dalam menjalankan proyek kearifan lokal ini maka diundang seorang Budayawan untuk membantu dan menjelaskan terkait proyek tema Kearifan Lokal ini.

Untuk mempermudah proses pembuatan proyek, disarankan siswa membuatnya dalam bentuk kelompok kerja maksimal 6 orang perkelompok, agar terjadi kolaborasi satu sama lain.

Persiapan

Guru membekali diri dengan pengetahuan akan definisi dan berbagai bentuk kearifan lokal.

RANCANGAN AKTIVITAS BELAJAR

Pertemuan Pertama (8 Jam Pelajaran)

Pelaksanaan

- Membuka dan menutup kegiatan dengan doa
- Guru mengambil daftar hadir
- Guru menyampaikan tujuan proyek yang harus dilaksanakan dan penilaian hasil proyek
- Guru memberikan stimulasi dengan tayangan video melalui youtube yang berkaitan dengan materi kearifan lokal, dan meminta pendapat dari para siswa tentang video yang di perlihatkan tadi.
- Guru menjelaskan materi pengertian kearifan lokal, bentuk-bentuk kearifan lokal dan warisan masa lampau kepada siswa
- Guru sharing dengan siswa tentang bentuk kearifan lokal tak berwujud (intangible) dan warisan masa lampau khususnya di daerah sulawesi utara
- Bentuk kelompok kerja maksimal 6 orang perkelompok, agar terjadi kolaborasi satu sama lain

- h. Peserta didik mampu memahami kearifan lokal di bidang seni yang ada di Sulawesi utara



Tugas kelompok

1. Menurutmu, apa itu kearifan lokal?
2. Tuliskan bentuk kearifan lokal tidak berwujud (Intangible) di Sulawesi utara !
3. Setiap kelompok memilih satu bentuk kearifan lokal tidak berwujud yang ada di Sulawesi utara ! (tarian, ansambel musik, pusisi, teater (drama), nyanyian dll)

Pertemuan Kedua (8 Jam Pelajaran)

Dari pembahasan pada pertemuan pertama siswa diajak untuk menerapkan bentuk kearifan lokal tak berwujud dan di sajikan dalam bentuk konten digital

Membuat Definisi: mengidentifikasi masalah yang akan menjadi tujuan projek

Pelaksanaan

- a. Guru membuka dan menutup kegiatan dengan doa
- b. Guru mengambil daftar hadir
- c. Guru membuka diskusi tentang tugas yang telah di berikan dalam pertemuan pertama
- d. Mengapa kalian memilih bentuk kearifan lokal tak berwujud tersebut ?
- e. Apabila kamu mencari informasi tentang bentuk kearifan lokal tak berwujud yang kalian pilih, kemana kamu akan mencari ? kepada siapa kamu akan bertanya tentang bentuk kearifan lokal tak berwujud tersebut ?
- f. Kegiatan berpasangan untuk saling berbagi, bertanya dan memberikan umpan balik atas jawaban

Tugas kelompok

Setiap kelompok di minta untuk menyajikan/ menampilkan bentuk kearifan lokal tak berwujud/ warisan masa lampau di sulawesi utara yang sudah di pilih oleh masing-masing kelompok. (tarian, ansambel musik, nyanyian, puisi, teater, drama, dll). Dalam bentuk konten digital (video).

Pertemuan Ketiga (8 Jam Pelajaran)

Membimbing siswa dalam menyelesaikan projek tentang kearifan lokal (warisan masa lampau)

Pelaksanaan

- a. Guru membuka dan menutup kegiatan dengan doa
- b. Guru mengambil daftar hadir
- c. Guru memastikan kesiapan dari setiap kelompok
- d. Guru Memonitoring proses latihan dan evaluasi hasil projek dari setiap kelompok

Pertemuan Keempat (8 Jam Pelajaran)

Perayaan Hasil Belajar Projek (Gekar Karya)

Masing – masing siswa mempresentasikan hasil kerja dengan mengatur tata letak kelas sebagai area pameran kecil dan membagi pojok – pojok presentasi kelompok.

Kegiatan berlangsung selama jam pelajaran serta mengundang beberapa guru dan siswa untuk menyaksikan penyajian hasil projek menelusuri warisan masa lampau dengan memperhatikan protocol kesehatan.

D. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik non-kognitif :
Mengetahui gaya belajar dan kemampua awal peserta didik
2. Asesmen Formatif :
Diskusi. Kuis, dan ujian melalui Moodle
3. Asesmen susmatif :
Evaluasi, Refeksi siswa dan guru
4. Presentasi Hasil Projek

E. Pertanyaan Pemantik

1. Menurutmu apa itu kearifan lokal ?, seperti apa bentuknya ?
2. Apa saja bentuk kearifan lokal tak berwujud, dan warisan masa lampau yang anda temui di Sulawesi utara ?
3. Adakah nilai – nilai atau sikap yang kamu dapati dari menelusuri

warisan masa lampau di Sulawesi utara ?

4. Konten digital apa yang dapat anda buat dalam projek menelusuri warisan masa lampau?

F. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi

G. Refleksi Peserta Didik Dan Pendidik

Lembar Kerja Refleksi

	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Bagaimana perasaanmu setelah menemukan bentuk kearifan lokal tak berwujud dan warisan masa lampau di daerahmu ?	
2.	Bagaimana cara melestarikan kearifan lokal yang ada di daerah/ wilayah mu di era sekarang ini ?	
3.	Hal baru apa yang kamu dapati dari projek ini ?	

LAMPIRAN

A. Bahan Bacaan Pendidik dan Peserta didik

Buku Paket, Internet dan referensi lainnya

B. Glasarium

- Kearifan lokal :
Merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri
- Warisan masa lampau :
Peninggalan sejarah yang mempunyai nilai sejarah

C. Daftar Pustaka : Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila, Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta 2021

Panduan P5BK Tema Kebekerjaan 2021, Kemertian Pendidikan , Kebudayaan , Riset dan Teknologi, Jakarta 2021

Rancangan Rubrik Akhir Proyek

Elemen / Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang